

PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("**Perseroan**") dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**Rapat**") sebagai berikut:

A. Hari/Tanggal, Tempat, Waktu dan Mata Acara Rapat

- Hari/Tanggal : Jumat, 1 Maret 2024
Tempat : Kantor Pusat BRI
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta Pusat, 10210
- Waktu : 14.10 WIB s.d 16.21 WIB
- Mata Acara : 1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2023.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
3. Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Tahun Buku 2024, serta Tantiem untuk Tahun Buku 2023, bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun 2024.
5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II Bank BRI Tahun 2023.
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

B. Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta anggota Komite Audit Perseroan hadir dalam Rapat dengan detail sebagai berikut :**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Sdr. Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Sdri.Rofikoh Rokhim
Komisaris	:	Sdr. Awan Nurmawan Nuh
Komisaris	:	Sdr. Rabin Indrajad Hattari
Komisaris Independen	:	Sdr. Hendrikus Ivo
Komisaris Independen	:	Sdri.Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	:	Sdr. Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	:	Sdr. Paripurna Poerwoko Sugarda
Komisaris Independen	:	Sdri.Nurmaria Sarosa
Komisaris Independen	:	Sdr. Agus Riswanto

Direksi

Direktur Utama	:	Sdr. Sunarso
Wakil Direktur Utama	:	Sdr. Catur Budi Harto
Direktur Bisnis Konsumer	:	Sdri.Handayani
Direktur Bisnis Mikro	:	Sdr. Supari
Direktur Kepatuhan	:	Sdr. Ahmad Solichin Lutfiyanto
Direktur Bisnis <i>Wholesale</i> dan Kelembagaan	:	Sdr. Agus Noorsanto
Direktur Manajemen Risiko	:	Sdr. Agus Sudiarto
Direktur <i>Human Capital</i>	:	Sdr. Agus Winardono
Direktur Bisnis Kecil dan Menengah	:	Sdr. Amam Sukriyanto
Direktur Keuangan	:	Sdri.Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari
Direktur Digital dan Teknologi Informasi	:	Sdr. Arga Mahanana Nugraha
Direktur Jaringan dan Layanan	:	Sdr. Andrijanto

C. Kehadiran Pemegang Saham

Saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 136.220.701.161 saham yang setara dengan 90,337% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

D. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Keputusan dalam Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.

E. Pihak Independen Penghitung Suara

Penghitungan suara untuk dasar pengambilan keputusan Rapat dilakukan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek. Selanjutnya, validasinya dilaksanakan oleh Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.

F. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat, serta Hasil Pemungutan Suara dalam Rapat

Para Pemegang Saham atau kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap Mata Acara Rapat. Jumlah Pemegang Saham atau kuasanya, baik yang hadir fisik dan/atau elektronik, yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat, serta hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara yang didalamnya termasuk suara *e-Proxy* melalui eASY.KSEI sebagai berikut:

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju*	Pertanyaan/ Pendapat
Kesatu	135.227.759.694 suara atau 99,271% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1.832.504 suara atau 0,001% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	991.108.963 suara atau 0,727% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	136.218.868.657 suara atau 99,998% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1 (satu)
Kedua	135.798.149.713 suara atau 99,689% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	0 suara atau 0% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	422.551.448 suara atau 0,310% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	136.220.701.161 suara atau 100,000% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1 (satu)
Ketiga	123.387.944.660 suara atau 90,579% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	12.410.143.153 suara atau 9,110% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	422.613.348 suara atau 0,310% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	123.810.558.008 suara atau 90,889% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	- (tidak ada)
Keempat	135.721.156.176 suara atau 99,633% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	36.993.538 suara atau 0,027% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	462.551.447 suara atau 0,339% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	136.183.707.623 suara atau 99,972% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	- (tidak ada)
Kelima	Mata Acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan putusan Rapat.				- (tidak ada)
Keenam	122.235.809.794 suara atau 89,733% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	13.356.134.934 suara atau 9,804% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	628.756.433 suara atau 0,461% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	122.864.566.227 suara atau 90,195% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	- (tidak ada)

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Total Setuju*	Pertanyaan/ Pendapat
Ketujuh	92.633.975.975 suara atau 67,268% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	43.279.680.626 suara atau 31,771% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	1.307.044.560 suara atau 0,959% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	92.941.020.535 suara atau 68,228% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	- (tidak ada)

Keterangan:

*) Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ('POJK') Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, suara Abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara. Oleh karenanya, sesuai perhitungan sistem PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek, jumlah suara Abstain ditambahkan ke dalam suara Setuju.

G. Hasil Keputusan Rapat MATA ACARA RAPAT KESATU

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Mengesahkan:
 - a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global) sesuai Laporan Nomor 00035/2.1032/AU.1/07/1681-4/1/I/2024 tanggal 31 Januari 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan
 - b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global) sesuai Laporan Nomor 00042/2.1032/AU.2/10/1681-4/1/II/2024 tanggal 6 Februari 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan laporan tersebut di atas.

MATA ACARA RAPAT KEDUA

Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp60.099.862.976.229,60 (enam puluh triliun – sembilan puluh sembilan miliar – delapan ratus enam puluh dua juta – sembilan ratus tujuh puluh enam ribu – dua ratus dua puluh sembilan rupiah – enam puluh sen) sebagai berikut:

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

1. Sekurang-kurangnya sebesar Rp48.102.283.288.576 (empat puluh delapan triliun – seratus dua miliar – dua ratus delapan puluh tiga juta – dua ratus delapan puluh delapan ribu – lima ratus tujuh puluh enam rupiah) atau sebesar Rp319 (tiga ratus sembilan belas rupiah) per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Jumlah tersebut termasuk Dividen Interim yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 18 Januari 2024 sejumlah Rp12.666.431.963.136 (dua belas triliun – enam ratus enam puluh enam miliar – empat ratus tiga puluh satu juta – sembilan ratus enam puluh tiga ribu – seratus tiga puluh enam rupiah) atau sebesar Rp84 (delapan puluh empat rupiah) per saham. Dengan demikian, sisa jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham sekurang-kurangnya sebesar Rp35.435.851.325.440 (tiga puluh lima triliun – empat ratus tiga puluh lima miliar – delapan ratus lima puluh satu juta – tiga ratus dua puluh lima ribu – empat ratus empat puluh rupiah) atau sebesar Rp235 (dua ratus tiga puluh lima rupiah) per saham. Pembayaranannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia sebesar Rp25.714.901.623.444 (dua puluh lima triliun – tujuh ratus empat belas miliar – sembilan ratus satu juta – enam ratus dua puluh tiga ribu – empat ratus empat puluh empat rupiah), termasuk Dividen Interim yang telah dibagikan kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 18 Januari 2024 sebesar Rp6.771.322.057.584 (enam triliun – tujuh ratus tujuh puluh satu miliar – tiga ratus dua puluh dua juta – lima puluh tujuh ribu – lima ratus delapan puluh empat rupiah). Dengan demikian, sisa jumlah Dividen Tunai yang akan dibayarkan sekurang-kurangnya sebesar Rp18.943.579.565.860 (delapan belas triliun – sembilan ratus empat puluh tiga miliar – lima ratus tujuh puluh sembilan juta – lima ratus enam puluh lima ribu – delapan ratus enam puluh rupiah) disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara.
 - b. Dividen untuk Tahun Buku 2023 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan (*recording date*).
 - c. Direksi diberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan:
 - i. Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2023 sesuai ketentuan yang berlaku.
 - ii. Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.
 - iii. Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar-besarnya Rp11.997.579.687.653,60 (sebelas triliun – sembilan ratus sembilan puluh tujuh miliar – lima ratus tujuh puluh sembilan juta – enam ratus delapan puluh tujuh ribu – enam ratus lima puluh tiga rupiah – enam puluh sen) digunakan sebagai saldo laba ditahan.

MATA ACARA RAPAT KETIGA

1. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris:
 - a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun Buku 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - b. Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2024.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Direksi:
 - a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun Buku 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - b. Gaji, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun Buku 2024.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT

1. Menyetujui penunjukan Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan *Ernst & Young Global*) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil, serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2024;
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan:
 - a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
 - b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan *Ernst & Young Global*), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.

MATA ACARA RAPAT KELIMA

Mata Acara ini bersifat laporan. Oleh karenanya, Perseroan tidak melakukan pemungutan suara untuk pengambilan putusan Rapat.

MATA ACARA RAPAT KEENAM

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang – undangan: (a) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan; (b) Peraturan OJK Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; (c) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN; (d) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN; dan (e) peraturan terkait lainnya.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas yang lampiran seluruh anggaran dasarnya sebagaimana dilekatkan pada minuta akta notaris.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris, menyesuaikan perubahan Anggaran Dasar Perseroan jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

MATA ACARA RAPAT KETUJUH

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:

- 1). Sdr. Catur Budi Harto sebagai Wakil Direktur Utama
- 2). Sdr. Agus Noorsanto sebagai Direktur Bisnis *Wholesale* dan Kelembagaan
- 3). Sdr. Agus Sudiarto sebagai Direktur Manajemen Risiko
- 4). Sdr. Hendrikus Ivo sebagai Komisaris Independen

Masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 tanggal 02 September 2019, Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 tanggal 02 September 2019 jo. RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 07 Oktober 2021, Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019 tanggal 02 September 2019 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 15 Mei Tahun 2019, terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.

2. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

- 1) Semula : Direktur Bisnis Kecil dan Menengah;
Menjadi : Direktur *Commercial, Small and Medium Business*;
- 2) Semula : Direktur Jaringan dan Layanan;
Menjadi : Direktur *Retail Funding and Distribution*

3. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

- 1) Sdr. Amam Sukriyanto;
Semula : Direktur Bisnis Kecil dan Menengah;
Menjadi : Direktur *Commercial, Small and Medium Business*;
- 2) Sdr. Andrijanto;
Semula : Direktur Jaringan dan Layanan;
Menjadi : Direktur *Retail Funding and Distribution*

Masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2021 tanggal 01 Maret 2022, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan masing-masing sesuai dengan Keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.

4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
 - 1). Sdr. Catur Budi Harto sebagai Wakil Direktur Utama
 - 2). Sdr. Agus Noorsanto sebagai Direktur Bisnis *Wholesale* dan Kelembagaan
 - 3). Sdr. Agus Sudiarto sebagai Direktur Manajemen Risiko
 - 4). Sdr. Haryo Baskoro Wicaksono sebagai Komisaris Independen

5. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

6. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3 dan angka 4, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi:

- 1) Direktur Utama : Sdr. Sunarso
- 2) Wakil Direktur Utama : Sdr. Catur Budi Harto
- 3) Direktur Bisnis Konsumer : Sdri. Handayani
- 4) Direktur Bisnis Mikro : Sdr. Supari
- 5) Direktur Kepatuhan : Sdr. Ahmad Solichin Lutfiyanto
- 6) Direktur Bisnis *Wholesale* dan Kelembagaan : Sdr. Agus Noorsanto
- 7) Direktur Manajemen Risiko : Sdr. Agus Sudiarto
- 8) Direktur *Human Capital* : Sdr. Agus Winardono
- 9) Direktur *Commercial, Small and Medium Business* : Sdr. Amam Sukriyanto
- 10) Direktur Keuangan : Sdri. Viviana Dyah Ayu Retno Kumalasari
- 11) Direktur Digital dan Teknologi Informasi : Sdr. Arga Mahanana Nugraha
- 12) Direktur *Retail Funding and Distribution* : Sdr. Andrijanto

Dewan Komisaris :

- | | |
|---|-----------------------------------|
| 1) Komisaris Utama | : Sdr. Kartika Wirjoatmodjo |
| 2) Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen | : Sdri. Rofikoh Rokhim |
| 3) Komisaris | : Sdr. Awan Nurmawan Nuh |
| 4) Komisaris | : Sdr. Rabin Indrajad Hattari |
| 5) Komisaris Independen | : Sdri. Dwi Ria Latifa |
| 6) Komisaris Independen | : Sdr. Heri Sunaryadi |
| 7) Komisaris Independen | : Sdr. Paripurna Poerwoko Sugarda |
| 8) Komisaris Independen | : Sdr. Agus Riswanto |
| 9) Komisaris Independen | : Sdri. Nurmaria Sarosa |
| 10) Komisaris Independen | : Sdr. Haryo Baskoro Wicaksono* |

Keterangan:

- *) Anggota Dewan Komisaris tersebut baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.
7. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ('OJK') atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan ('*Fit & Proper Test*') dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai Anggota Dewan Komisaris dalam *Fit & Proper Test* oleh OJK, maka Anggota Dewan Komisaris tersebut diberhentikan dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil *Fit & Proper Test* OJK dimaksud.
 8. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada OJK untuk melaksanakan *Fit & Proper Test* atas Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4.
 9. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris, serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang, untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

H. Jadwal Pembagian dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tahun Buku 2023

Sesuai keputusan Rapat, dengan ini diinformasikan bahwa Perseroan akan membagikan Dividen Tunai Tahun Buku 2023 kepada Pemegang Saham sekurang-kurangnya sebesar Rp48.102.283.288.576 atau sebesar Rp319 per saham ditetapkan sebagai Dividen Tunai. Jumlah tersebut termasuk Dividen Interim yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 18 Januari 2024 sejumlah Rp12.666.431.963.136 atau sebesar Rp84 per saham. Dengan demikian, sisa jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham sekurang-kurangnya sebesar Rp35.435.851.325.440 atau sebesar **Rp235** per saham.

JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN

No	Keterangan	Tanggal
1	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (<i>cum Dividen</i>):	
	- Pasar Reguler dan Negosiasi	13 Maret 2024
	- Pasar Tunai	15 Maret 2024
2	Awal Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>ex Dividen</i>)	
	- Pasar Reguler dan Negosiasi	14 Maret 2024
	- Pasar Tunai	18 Maret 2024
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	15 Maret 2024
4	Tanggal Pembayaran Dividen	28 Maret 2024

TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau Pemilik Saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (**'KSEI'**) pada penutupan perdagangan tanggal 15 Maret 2024 (*Recording Date*).
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan didistribusikan ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 12 April 2023. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI (**'Pemegang Saham Warkat'**), pembayaran dividen tunai akan ditransfer langsung ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai ketentuan dan peraturan perundang-perundangan perpajakan yang berlaku, dengan penjelasan sebagai berikut:
 - a. Dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri (**'WP Badan DN'**) dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada **WP Badan DN** tersebut
 - b. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri (**'WPOP DN'**) akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ('PPh') sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha beserta aturan perpajakan pelaksanaannya.
 - c. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai dengan ketentuan dan peraturan KSEI terkait batas waktu penyampaian DGT/SKD. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.
4. Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

5. Dalam hal terdapat masalah perpajakan di kemudian hari atau klaim atas Dividen tunai yang telah dibayarkan kepada dan diterima oleh Pemegang Saham yang sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI, diminta untuk menyelesaikannya dengan perusahaan efek dan/atau bank kustodian di mana Pemegang Saham membuka rekening efek dengan berpedoman pada ketentuan perpajakan yang berlaku.

Jakarta, 4 Maret 2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

DIREKSI

Lampiran

Mata Acara	Pemegang Saham/Jumlah Saham	Pertanyaan/Pendapat
1	Seri A Dwi Warna/ 80.610.976.876 saham	<p>Dalam rangka pelaksanaan pembinaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, untuk peningkatan kinerja Perseroan, bersama ini disampaikan hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk perbaikan kinerja di masa mendatang sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. antisipasi global, perubahan kredit selektif, menerapkan manajemen risiko kredit yang berkesinambungan, serta pengelolaan likuiditas optimal; b. senantiasa memperkuat segmen UMKM sebagai <i>backbone</i> ekonomi Indonesia dan terus mengembangkan potensi <i>new source of growth</i>; c. penguatan strategi untuk terus dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham; d. mengupayakan perbaikan NPL melalui strategi <i>recovery</i> yang efektif; e. melakukan transformasi liabilitas untuk mencapai <i>cost of fund</i> yang optimal; f. konsisten menjaga efisiensi salah satunya melalui digitalisasi dan utilisasi <i>banking agent</i>; g. meningkatkan kolaborasi dengan Perusahaan Anak sebagai salah satu sumber <i>fee based income</i> (pendapatan operasional lain); h. memanfaatkan peluang dalam industri perbankan dan menjadi <i>one stop digital solution</i> bagi nasabah; i. menyeimbangkan bisnis mikro dan ultra mikro, serta memastikan keberlanjutan bisnisnya melalui pencapaian target <i> Holding UMi</i>; j. meningkatkan keandalan proses rekonsiliasi khususnya data subsidi dan imbal jasa penjaminan kredit usaha rakyat; k. memperkuat keamanan <i>cyber (cyber security)</i> baik aspek kebijakan, infrastruktur, sistem operasional maupun mitigasi risiko; l. menjaga komitmen untuk mengembangkan inisiatif ESG, serta menyelaraskan implementasi ESG sesuai fokus program pemerintah dalam rangka pengembangan dan pemulihan ekonomi nasional; m. melakukan perbaikan implementasi strategi <i>antifraud</i> dan tidak memberikan toleransi kepada setiap bentuk <i>fraud</i> (internal dan eksternal); n. mengimplementasikan format <i>Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)</i> secara konsisten untuk mencapai keandalan laporan Keuangan; o. melakukan percepatan implementasi seluruh sistem informasi manajemen yang mendukung proses Laporan Keuangan;

		p. menindaklanjuti temuan audit (internal dan eksternal), mengoptimalkan <i>implementasi three line of defense</i> , memperhatikan pencucian uang, pencegahan pendanaan anti terorisme, pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah masal.
Mata Acara	Pemegang Saham/Jumlah Saham	Pertanyaan/Pendapat
2	Andre Yosua Cornelius/ 2.900 saham	<p>Pertanyaan/Pendapat:</p> <p>Bagaimana penggunaan laba ditahan tahun 2023 ke depannya?</p> <p>Karena ada disebutkan perseroan kedepannya akan melakukan transformasi dan diversifikasi sumber pertumbuhan. Apakah akan lebih agresif untuk penyaluran kredit kepada korporasi besar dalam bentuk <i>supply chain financing</i> (SCF) kepada masing-masing?</p> <p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> Di tahun 2024, Perseroan tetap fokus untuk tumbuh pada segmen UMKM. Pertumbuhan akan dilakukan secara selektif sehingga mampu menghasilkan kredit yang memiliki kualitas dan profitabilitas yang handal. Secara konsolidasi, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan Kredit di 2024 berada di kisaran 11-12% yoy. Pertumbuhan utama di dorong oleh Segmen <i>Ultra Micro</i> dan Segmen Mikro, yang didukung oleh Segmen Mikro dan <i>Ultra Micro</i> di Perseroan, Pegadaian dan PNM. Segmen ini kami proyeksikan tetap mampu tumbuh dengan baik dengan kondisi ekonomi yang kami harapkan terus membaik, dukungan Pemerintah yang berkelanjutan serta iklim politik dan usaha yang positif menjadi menjadi katalis positif atas keberlanjutan pertumbuhan segmen usaha ini. Segmen Korporasi kami proyeksikan akan tumbuh pada kisaran <i>single digit</i>, Segmen Korporasi tetap akan menjadi segmen yang penting bagi BRI dalam rangka <i>close loop ecosystem</i> yang kami miliki (baik dari sisi perputaran CASA, peningkatan <i>Fee based income</i>, hingga <i>value chain</i> kepada segmen dibawahnya) yang sangat terkait dimana BRI merupakan bank yang memiliki segmen yang lengkap mulai dari Segmen Mikro hingga Korporasi.